BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan berdirinya suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dari usaha untuk meningkatkan kesehjateraan para pemegang sahamnya. Disamping itu perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bisa tercermin pada haraga sahamnya. Pada intinya, kedua tujuan perusahan ini memiliki sedikit perbedaan, hanya saja fokus perusahaan yang ingin dicapai berbeda anatara satu dan perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Ishaluddin, 2008). Selain itu nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (Nurlela,Ishaluddin dan Wahyudi, 2008)

Nilai perusahaan bisa dikatakan sebagai sudut pandang yang sangat diperhatikan oleh investor, kreditur dan stakeholder hal ini dikarenakan kondisi perusahaan dapat tergambarkan melalui nilai perusahaan tersebut. Suatu nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio anatara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umunya memiliki rasio PBV diatas satu, yang menunjukan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Wardjono, 2010)

Dalam meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, salah satu faktor tersebut adalah kinerja keuangan. Bagi perusahaan, upaya meningkatkan kinerja keuangan bisa dilihat dari laporan keuangan yang tiap tahun diterbitkan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan adalah gambaran dari kinerja perusahaan tersebut. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi, sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, gambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2014)

Dalam pengukuran kinerja keuangan ada beberapa rasio yang digunakan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktifitas. Namun yang digunakan dalam penelitian hanya dua yaitu rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penggunaan dua rasio ini dikarenakan perbandingan hutang dengan ekuitas dan aset sangat diperhatikan oleh perusahaan sebagai asset penting untuk mengembangkan dan menggambarkan kondisi perusahan yang nantinya akan bisa sebagai daya tarik investor selain itu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasar modal sendiri dan asset semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pembagian dividen yang kan dibagi yang nantinya akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi

Kinerja keuangan yang bagus menunjukan perusahaan akan membagikan dividen dalam nilai yang tinggi. Kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti peemegang saham,

kreditor maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan (Kartika, 2005). Keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham sangat bergantung pada kebijakan dividen. Kesejahteraan pemegang saham ditentukan disini karena itu merupakan tujuan didirikannya perusahaan.

Apabila perusahaan menerapkan kenaikan dividen, akan diartikan investor sebagai sinyal membaiknya kinerja perushaan di masa yang akan datang. Sehingga kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perushaan (Sofyaningsih dan Pancawati, 2008)

Selain kinerja keuangan faktor yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diajadikan sebagai variabel moderasi pada pengaruh nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka kinerja perusahaan akan dianggap baik, dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham akan semakin baik pula. Tidak hanya itu kebijakan dividen menarik untuk dibahas sebagai variabel moderasi dikarenakan kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan kinerja perusahaan yang menyangkut pembelanjaan internal perusahaan sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan atau harga saham

Beberapa penelitian terdahulu mengenai kebijakan dividen sebagai pemoderasi antar kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelumnya yang dilakukan oleh Fadli (2015) dan Putri,Ikhsan (2014) menemukan bahwa kebijakan

dividen mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Mahendra dkk (2012) yang menemukan kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Perkembangan sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu indikator dari pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Investasi di properti merupakan investasi yang menjanjikan di masa yang akan datang dan hampir menjadi pilihan investasi yang aman bagi setiap investor. Kondisi ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa seharusnya perkembangan sektor properti sewajarnya diimbangi dengan harga saham yang tinggi juga pada sektor tersebut Dari data rata-rata indeks harga sektoral berbagai sektor di BEI tahun 2009-2012 menunjukkan bahwa sektor sektor *property, real estate* dan *building constructions* memiliki rata-rata indeks yang terendah.

Oleh karena perbedaan hasil dari penelitian dan rasa keingin tahuan yang tinggi dengan perkembanagn sektor *property* dan *real estate*, maka peneiliti tertarik untuk penelitian lebih lanjut tentang **"Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada sektor property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan
4. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, berikut tujuan-tujuan penelitian ini :

1. Untuk menguji pengaruh hubungan solvabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh hubungan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi
4. Untuk menguji pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat secara teoritis maupun empiris bagi beberapa pihak, adapun yang dimaksud adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kinerja kuangan dan kebijkan dividen pada nilai perusahaan

2. Bagi Pembaca maupun Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan rujukan informasi untuk pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

3. Bagi STIE Perbanas

Penelitian ini diharapkan bisa untuk memberikan informasi dan refrensi bacaaan yanda sapat memberikan pemahaman tentang pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan dari proposal skripsi dibagi menjadi lima bab yakni :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang yang digunakan peneliti sebagai landasan pemikiran, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, landasan teori yang dijadikan sebagai pedoman konsep dasar dari permasalahan yang dibahas pada penelitian sekarang, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan

teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS